Pengaruh Persepsi, Tempat Tinggal dan Ukuran Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Agribisnis Universitas Diponegoro untuk Bekerja di Bidang Pertanian

The Influence of Perception, Residence, and Family Size on the Interest of Agribusiness Students at Diponegoro University to Work In The Agricultural Sector

Alberte Nissa Widya Putri*, Joko Mariyono, Hery Setiyawan

Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Email: albertenissa03@gmail.com

(Diterima 12-06-2025; Disetujui 26-07-2025)

ABSTRAK

Mahasiswa agribisnis sebagai generasi muda yang memiliki ilmu pertanian diharapkan memiliki cara pandang yang baik serta minat untuk bekerja di bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian serta menganalisis pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2025. Metode yang digunakan adalah survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang terkait dengan topik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* pada mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro sebanyak 60 orang dari masing-masing angkatan 2021 dan 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, persepsi dan minat diukur menggunakan skala likert sedangkan pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi dan minat mahasiswa agribisnis untuk bekerja di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan masing-masing presentase sebesar 69,17% dan 63,33%. Hasil analisis menunjukkan seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap minat. Variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel tempat tinggal dan ukuran keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian

Kata kunci: minat, persepsi, pertanian, tempat tinggal, ukuran keluarga

ABSTRACT

Agribusiness students, as young generation with agricultural knowledge, were expected to have a positive outlook and interest in working in the agricultural sector. This study aimed to describe the perception and interest of Agribusiness students at Diponegoro University in working in agriculture, as well as to analyze the influence of perception, residence, and family size on their interest in working in the agricultural sector. The research was conducted between April and May 2025. The method used was a survey. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires to respondents, while secondary data were obtained from literature related to the topic. Sampling was carried out using simple random sampling techniques among Agribusiness students at Diponegoro University, with 60 students from each cohort of 2021 and 2022. Data collection used closed questionnaires. Data analysis was performed using quantitative descriptive methods; perception and interest were measured using a Likert scale, while the influence of perception, residence, and family size was analyzed using multiple linear regression. The results showed that the level of perception and interest of Agribusiness students in working in agriculture was in the high category, with respective percentages of 69.17% and 63.33%. The analysis results indicated that all variables influenced interest simultaneously. The perception variable influenced students' interest partially, while the residence and family size variables did not influence the interest of Agribusiness students at Diponegoro University in working in the agricultural sector.

Keywords: agricultural sector, family size, interest, perception, residence

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia karena dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Pentingnya sektor pertanian bagi ekonomi negara serta penyedia pangan nasional maka diperlukan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Penunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan membutuhkan tiga faktor, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna (Ritonga *et al.*, 2015). Faktor penunjang pertanian yang paling penting yaitu sumber daya manusia. Tenaga kerja di bidang pertanian lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja di bidang non pertanian. Data BPS (2023) menunjukkan dari total tenaga kerja di Indonesia, 29,35% bekerja di sektor pertanian sedangkan 70,65% memilih bekerja di non pertanian. Berdasarkan data tersebut, sektor pertanian membutuhkan serapan tenaga kerja yang lebih banyak untuk menunjang pembangunan pertanian. Sektor pertanian khususnya agribisnis mencakup beberapa sub sistem, seperti sub sistem hulu, sub sistem *on farm*, sub sistem hilir, dan sub sistem penunjang. Sebagian besar aktivitas pertanian di Indonesia berada di sub sistem *on farm*. Sektor pertanian di bagian *on farm* memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan *off farm* (Cahyani *et al.*, 2023). Data BPS (2023) menunjukkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) per Desember 2023 sebesar 117,76%. NTP >100 berarti petani mengalami surplus sehingga pendapatan petani lebih besar daripada pengeluarannya, dengan demikian petani dikatakan sejahtera.

Sumber daya alam yang melimpah sangat berpotensi untuk dikembangkan namun sumber daya manusia di sektor pertanian memiliki regenerasi yang rendah, sebagian besar kegiatan pertanian didominasi oleh sumber daya manusia yang memiliki usia lanjut. Pemuda cenderung memilih pekerjaan di bidang industri atau jasa daripada terlibat di bidang pertanian. Persentase pekerja di bidang pertanian yang memiliki usia 15 – 35 tahun berkisar 29,35% sedangkan pekerja yang memiliki usia lanjut sebanyak 70,65% pada tahun 2023 (BPS, 2023). Hal tersebut disebabkan oleh minat generasi muda yang rendah untuk membangun karir di bidang pertanian. Ditinjau dari segi pendidikan, sebanyak 90,3% pekerja di bidang pertanian berpendidikan dasar, 8,89% berpendidikan menengah dan 0,81% berpendidikan tinggi (BPS, 2023). Minat pemuda yang rendah bisa berdampak negatif terhadap pembangunan pertanian serta produktivitas pertanian di masa yang akan datang, terlebih lagi pertumbuhan penduduk semakin melaju pesat sehingga kebutuhan akan pangan juga terus meningkat. Generasi muda memiliki ketertarikan yang rendah untuk bekerja di sektor pertanian disebabkan oleh persepsi mereka mengenai bidang pertanian yang kurang menjanjikan sehingga mereka kurang berminat dalam mengembangkan potensi sumber daya alam khususnya pertanian. Generasi muda enggan bekerja disektor pertanian karena dinilai kurang menjanjikan dan kurang bergengsi (Mutolib *et al.*, 2022).

Generasi muda memiliki persepsi yang beragam terhadap kegiatan pertanian (Werembinan *et al.*, 2018). Penelitian ini fokus pada pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro pada pekerjaan di sektor pertanian. Mahasiswa agribisnis sebagai pemuda yang mengemban ilmu di dunia pertanian diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap sektor pertanian, melalui persepsi yang baik dan berbekal ilmu yang dimilikinya maka akan timbul keinginan atau minat untuk mengembangkan sumber daya alam di bidang pertanian secara maksimal. Hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minatnya bekerja di sektor pertanian (Suprayogi *et al.*, 2019). Persepsi mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di bidang pertanian dapat dipengaruhi dari berbagai faktor yaitu informasi yang diakses, pengetahuan yang dimiliki, lingkungan keluarga, dan pengalaman yang dimiliki. Persepsi yang baik dari mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di sektor pertanian akan memicu adanya minat atau keinginan untuk berkontribusi di bidang pertanian. Selain persepsi terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di sektor pertanian yaitu tempat tinggal dan ukuran keluarga. Minat bekerja akan terbentuk apabila ada pengaruh dari kawasan tempat tinggalnya (Sopahan *et al.*, 2022). Ukuran keluarga juga memiliki keterkaitan dengan minat bekerja seseorang. Ukuran keluarga berkaitan dengan konsumsi rumah tangga sehingga memengaruhi minat untuk mencari pekerjaan sesuai dengan kebutuhan (Yanti & Murtala, 2019). Minat mahasiswa agribisnis terhadap sektor pertanian bisa muncul karena ketertarikan, adanya kepuasan finansial saat melihat potensi sektor pertanian, serta perhatian lebih terhadap sektor pertanian. Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang memiliki generasi muda terdidik di bidang pertanian diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan pertanian. Namun tidak semua mahasiswa memiliki latar belakang yang sama serta keinginan untuk berkarir, mengembangkan, serta memanfaatkan sektor pertanian secara intensif, oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di program studi Agribisnis Universitas Diponegoro yang terletak di Jl. Prof. Soedarto, Kecamatan Tembalang, Semarang pada bulan April – Mei 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei. Variabel penelitian ini yaitu persepsi (X_1), tempat tinggal (X_2) dan ukuran keluarga (X_3) serta variabel (Y) yaitu minat mahasiswa Agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengambilan *simple random sampling*, populasi mahasiswa Agribisnis Universitas Diponegoro sebanyak 148 orang pada masing-masing angkatan 2021 dan 2022 kemudian diambil sampel sebanyak 60 orang pada masing-masing angkatan 2021 dan 2022. Data dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tertutup menggunakan *google form* serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Metode analisis data secara deskriptif kuantitatif, diantaranya skala likert untuk mengukur persepsi dan minat mahasiswa serta uji regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Peternakan dan Pertanian memiliki dua departemen yaitu departemen peternakan dan departemen pertanian. Agribisnis merupakan salah satu program studi berakreditasi unggul yang berada di bawah naungan departemen pertanian yang berlokasi di Jalan Prof. Soedarto, Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 150/E/O/2013 tanggal 26 April 2013, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro membuka program studi Agribisnis.

Visi program studi Agribisnis Universitas Diponegoro yaitu, menyelenggarakan pembelajaran untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu secara profesional, kreatif dan inovatif dalam berwirausaha, menjadi agen pembangunan, memberdayakan masyarakat, dan mengembangkan keilmuan agribisnis yang mampu berdaya saing pada lingkup nasional maupun internasional. Misi program studi Agribisnis Universitas Diponegoro yaitu mengembangkan program pendidikan, penelitian dan mengembangkan layanan unggul bidang agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tatakelola yang akuntabel dan profesional. Tujuan program studi Agribisnis Universitas Diponegoro yaitu, 1) menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha di bidang agribisnis, 2) menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen pembangunan dan mampu memberdayakan masyarakat pertanian dengan menerapkan sistem dan pendekatan agribisnis, 3) menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik dan mampu menjadi teknopreneur pada lembaga nasional maupun internasional.

2. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian angkatan 2021 dan 2022 yang terdiri dari 120 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online melalui *google form* kepada mahasiswa. Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan angkatan.

a) Jenis Kelamin

Responden laki-laki sebanyak 40 orang dengan presentase 33,34% dan perempuan sebanyak 80 orang dengan presentase 66,66%. Responden perempuan lebih banyak dikarenakan mahasiswa Agribisnis Universitas Diponegoro didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

b) Angkatan

Responden pada masing-masing angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 60 orang dengan presentase 50%, sehingga total responden pada penelitian ini yaitu 120 orang. Penelitian ini mengambil responden dari angkatan 2021 dan 2022 karena pada masa studi tersebut mahasiswa dinilai memiliki pemahaman yang matang mengenai studi yang ditempuh, potensi diri, serta jenjang karir yang ingin dipilih setelah menyelesaikan kuliah atau lulus. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulanda *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki konsep diri dan kompetensi diharapkan akan membuat ia lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja

3. Persepsi Mahasiswa

Tingkat persepsi mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian, sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat persepsi mahasiswa

No	Skor	Jumlah ----orang----	Presentase ----%----	Kategori
1.	68 – 80	19	15,83	Sangat tinggi
2.	55 – 67	83	69,17	Tinggi
3.	42 – 54	17	14,17	Sedang
4.	29 – 41	1	0,83	Rendah
5.	16 – 28	0	0	Sangat Rendah
Total		120	100	

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi. Tingginya persepsi mahasiswa mengindikasikan bahwa informasi yang tersebar luas melalui berbagai media mengenai pertanian mampu membuka wawasan mahasiswa bahwa bidang ini memiliki prospek pekerjaan yang beragam dan menjanjikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zulva (2019) bahwa informasi yang beredar melalui media cetak maupun digital sangat membantu dalam mencapai tujuan tertentu dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi positif mahasiswa terhadap bidang pertanian dapat terbentuk melalui latar belakang pendidikan yang ditempuh. Ilmu yang mereka pelajari selama perkuliahan baik teori maupun praktik dapat memberikan pemahaman akademis yang kuat sehingga mahasiswa lebih percaya diri untuk berkarir di bidang pertanian. Hal ini selaras dengan pendapat Kholifaturrossidin (2024) bahwa kesesuaian anatar pekerjaan yang dijalani dengan jurusan yang ditempuh di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas, kepuasan kerja, dan perkembangan karir individu. Latar belakang keluarga dan pengalaman yang dimiliki juga memengaruhi persepsi mahasiswa. Mahasiswa yang keluarganya berkarir di bidang pertanian cenderung memiliki minat serta pemahaman yang lebih kuat terhadap dunia pertanian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maharani *et al.*, (2024) bahwa lingkungan keluarga, khususnya orang tua menjadi salah satu bagian penting dalam proses pemilihan karir. Selain itu, pengalaman yang dimiliki selama perkuliahan seperti, praktikum, mengikuti seminar, dan praktik kerja lapangan dapat menciptakan persepsi serta kesiapan kerja bagi mahasiswa karena pengalaman dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi diri serta memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai dunia kerja di bidang pertanian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Setiowati dan Robi (2025) bahwa pengalaman magang membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan atau potensi diri, wawasan, dan relasi.

4. Minat Mahasiswa

Tingkat minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian didukung oleh beberapa indikator yaitu ketertarikan, kepuasan finansial, dan perhatian.

a) Ketertarikan

Indikator ketertarikan dalam menentukan tingkat minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil tingkat ketertarikan mahasiswa

No	Skor	Jumlah ----orang----	Presentase ----%----	Kategori
1.	22 – 25	20	16,67	Sangat tinggi
2.	18 – 21	75	62,50	Tinggi
3.	13 – 17	23	19,17	Sedang
4.	9 – 12	2	1,66	Rendah
5.	5 – 8	0	0	Sangat Rendah
Total		120	100	

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Tingginya ketertarikan mahasiswa agribisnis terhadap pekerjaan di bidang pertanian dibandingkan dengan pekerjaan lainnya karena adanya peluang dan kesempatan yang cukup besar di sektor pertanian. Hal ini selaras dengan pendapat Rozci dan Ristanti (2023) bahwa masuknya

produk pertanian dalam pasar internasional menjadi bukti terbukanya peluang peningkatan pembangunan pertanian, serta perdagangan internasional menjadi wadah yang menguntungkan bagi pelaku ekonomi dalam memperluas pasar.

b) Kepuasan Finansial

Indikator kepuasan finansial dalam menentukan tingkat minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil tingkat kepuasan finansial

No	Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
		----orang----	----%----	
1.	22 – 25	10	8,33	Sangat tinggi
2.	18 – 21	55	45,83	Tinggi
3.	13 – 17	47	39,17	Sedang
4.	9 – 12	8	6,67	Rendah
5.	5 – 8	0	0	Sangat Rendah
Total		120	100	

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan finansial mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan skor 18 – 21. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan bahwa pekerjaan di sektor pertanian mampu memberikan penghasilan yang layak sehingga kebutuhan hidup akan terpenuhi apabila bekerja di bidang pertanian. Tingginya kepuasan finansial dapat dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai peluang yang cukup besar dalam sektor pertanian. Hal ini didukung oleh pernyataan (Mawu et al., 2024) bahwa pertanian memegang peranan yang penting dari keseluruhan perekonomian nasional, selain sebagai sumber penghasil devisa negara yang besar pertanian menjadi sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk Indonesia dan paling banyak menyerap tenaga kerja.

c) Perhatian

Indikator perhatian dalam menentukan tingkat minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil tingkat perhatian

No	Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
		----orang----	----%----	
1.	22 – 25	20	16,67	Sangat tinggi
2.	18 – 21	70	58,33	Tinggi
3.	13 – 17	28	23,33	Sedang
4.	9 – 12	2	1,67	Rendah
5.	5 – 8	0	0	Sangat Rendah
Total		120	100	

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian mahasiswa berada pada kategori tinggi. Tingkat perhatian mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian berada pada kategori tinggi karena mayoritas mahasiswa sering mengikuti berita atau informasi mengenai sektor pertanian. Mahasiswa yang aktif mengikuti perkembangan sektor pertanian baik melalui media sosial, seminar, atau berita televisi maka akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan peluang pada sektor pertanian. Bentuk perhatian lainnya yaitu dengan rajin mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan berpartisipasi secara aktif dengan cara memperhatikan penjelasan dosen, bertukar pikiran, atau bertanya kepada dosen maka menunjukkan adanya perhatian yang dapat mendorong rasa ketertarikan untuk berkarir di bidang pertanian.

d) Minat Mahasiswa

Hasil tingkat minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil tingkat minat mahasiswa

No	Skor	Jumlah	Presentase	Kategori
		----orang----	----%----	
1.	64 – 75	14	11,67	Sangat tinggi
2.	52 – 63	76	63,33	Tinggi
3.	40 – 51	28	23,33	Sedang
4.	28 – 39	2	1,67	Rendah
5.	16 – 27	0	0	Sangat Rendah
Total		120	100	

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat minat mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan skor 52 – 63. Tingginya tingkat minat mahasiswa agribisnis Universitas Diponegoro untuk bekerja di bidang pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rasa ketertarikan yang tinggi, adanya kepuasan finansial yang tinggi apabila bekerja di bidang pertanian, selain itu mahasiswa juga memiliki perhatian yang tinggi terhadap karir di bidang pertanian.

5. Hubungan secara Simultan antara Persepsi, Tempat Tinggal dan Ukuran Keluarga terhadap Minat untuk Bekerja di Bidang Pertanian

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil uji F

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3197.718	3	1065.90641	6.605	.000 ^b
	Residual	2971.873116		25.620		
	Total	6169.592119				

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 41,605 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel persepsi, tempat tinggal dan ukuran keluarga secara simultan atau serentak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian.

6. Hubungan secara Parsial antara Persepsi, Tempat Tinggal dan Ukuran Keluarga terhadap Minat untuk Bekerja di Bidang Pertanian

Uji t digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen $Sig < 0,05$. Berdasarkan perhitungan hasil uji t sebagai berikut:

a) Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat untuk bekerja di bidang pertanian

Nilai signifikansi pada variabel persepsi adalah $Sig = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga dapat diartikan ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nadhira *et al.*, (2023) bahwa persepsi dan minat merupakan hal yang berkaitan, persepsi dapat mendorong minat seseorang untuk melakukan dan menyukai melalui penglihatan serta pemikiran seseorang.

b) Pengaruh tempat tinggal terhadap minat untuk bekerja di bidang pertanian

Nilai signifikansi pada variabel tempat tinggal yaitu sebesar $Sig = 0,208 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat diartikan tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi tinggal mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian. Hal ini terjadi karena pertanian di desa dan di kota telah menunjukkan kesetaraan yang salah satunya ditandai dengan berkembangnya pertanian kota atau *urban farming* sehingga minat seseorang untuk bekerja di bidang pertanian tidak lagi ditentukan oleh lokasi tinggal, baik di desa maupun di kota.

c) Pengaruh ukuran keluarga terhadap minat untuk bekerja di bidang pertanian

Nilai signifikansi pada variabel ukuran keluarga yaitu sebesar $Sig = 0,858 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ukuran keluarga terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian. Keluarga dengan anggota yang

banyak diasumsikan memiliki beban ekonomi yang lebih tinggi dan cenderung memilih pekerjaan dengan penghasilan lebih besar namun hal tersebut tidak mengurangi minat untuk bekerja di bidang pertanian. Hal ini terjadi karena minat untuk bekerja di bidang pertanian tidak selalu berbanding lurus dengan penghasilan yang diharapkan sehingga ukuran keluarga baik sedikit maupun banyak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk bekerja di bidang pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa terhadap minat untuk pekerjaan di bidang pertanian berada pada kategori tinggi. Tingkat indikator ketertarikan, kepuasan finansial dan perhatian berada pada kategori tinggi dengan masing-masing presentase sehingga tingkat minat juga berada pada kategori tinggi. Variabel persepsi, tempat tinggal, dan ukuran keluarga secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian. Variabel tempat tinggal dan ukuran keluarga dapat dikatakan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian.

Saran yang dapat diberikan yaitu mahasiswa perlu mempertahankan persepsi dan minat untuk bekerja di bidang pertanian sehingga ketika lulus masa studi dapat berkontribusi langsung pada sektor pertanian. Mahasiswa agribisnis sebagai generasi muda berbekal ilmu pertanian diharapkan bisa menjadi agen perubahan dan memaksimalkan potensi di bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulanda, A. P., Alamsyah, B. W., Sundari, C., Anjlia, D., Nopiyanti, D., Sawitri, I. M., Padila, L. A., Yulia, R., Anggraini, S., & Viola Delita. (2023). Kesiapan mahasiswa tingkat akhir menghadapi dunia kerja. *Proceeding Conference On Psychology and Behavioral Sciences*, 2(1), 127 – 138.
- Kholifaturrossidin. (2024). Analisis relevansi pekerjaan dengan lulusan perguruan tinggi. *J. Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(6), 266 – 268.
- Maharani, F. P., Afida, D. N., & Cholili, A. H. (2024). Studi naratif latar belakang orang tua dalam pemilihan karir pada generasi Z. *J. Resilience*, 1(1), 32 – 40.
- Mawu, M. C., Rororong, I. P. F., & Maramis, M. T. B. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi sektor pertanian terhadap PDRB di Kabupaten Minahasa Tenggara. *J. Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(6), 1 – 12.
- Nadhira, F., Abdullah, O. N., & Manyamsari, I. (2023). Persepsi dan minat mahasiswa program studi agribisnis Universitas Syiah Kuala terhadap karir di bidang pertanian (studi kasus: program studi agribisnis fakultas pertanian Universitas Syiah Kuala). *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4), 284 – 293.
- Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. (2015). Analisis peran pemuda terhadap pembangunan pertanian lahan pangan berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *J. Pertanian Tropik*, 2(3), 311 – 322.
- Rozci, F., & Inti, R. W. (2023). Kondisi dan strategi pertanian Indonesia dalam memenangkan ACFTA (Asean-China Free Trade Area). *J. Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 11(2), 71 – 80.
- Setiowati, R. D., & Robi, S. (2025). Pengaruh pengalaman magang, hasil belajar produktif dan dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *J. Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 247–258.
- Sophan, M., Agustar, A., & Erwin, E. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan Kabupaten Solok. *J. Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 326 - 388.
- Werembinan, C. S., Caroline B. D Pakasi, & Pamgemanan, L. R. J. (2018). Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *J. Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 123 – 130.
- Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Muara Dua. *J. Ekonomika*

Indonesia, **8**(2), 72 - 81.

Zulva, I. (2019). Preferensi pemilihan sumber informasi di kalangan jobseekers di Kota Surabaya. *J. Sustainability*, **11**(1), 1 – 14.